

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sutedi (2011, hlm. 53) menyatakan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian kependidikan bahasa seperti bahasa Jepang terdapat banyak metode penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Sutedi (2011, hlm. 54) mengungkapkan tiga jenis metode penelitian, yaitu penelitian sejarah, penelitian deskriptif dan penelitian eksperimental. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Menurut Sutedi (2011, hlm. 64), penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Yang bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, dalam pengajaran sebenarnya.

Narbuko dan Achmadi (2007, hlm. 51) menyatakan penelitian eksperimental sungguh bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, satu atau lebih kondisi perlakuan dari membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Dalam penelitian ini, penelitian eksperimental yang penulis gunakan bertujuan untuk menguji efektivitas dari suatu model pembelajaran yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang di SMA.

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Sutedi (2011, hlm. 66-67) mengungkapkan beberapa ciri dari penelitian eksperimental, yaitu :

- a. Adanya manipulasi terhadap variabel bebas, yaitu memberikan perlakuan secara terencana dan sistematis yang merupakan inti dari kegiatan eksperimen terhadap variabel bebas.
- b. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh. Perlu dibuat kelas kontrol untuk dijadikan bahan pembandingnya dan sesuatu dikatakan bagus sebagai hasil dari suatu eksperimen, baru akan terlihat jika ada pembandingnya.
- c. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas. Peneliti perlu mencatat apa-apa yang terjadi pada kelas kontrol yang dianggap perlu dan menunjang untuk membuat kesimpulan, karena efektif atau tidaknya suatu perlakuan dapat dilihat dari variabel terikat yang menjadi responnya.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 67-68), ada delapan langkah-langkah pokok yang digunakan dalam kegiatan penelitian eksperimen, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti menemukan suatu masalah berdasarkan pengalamannya.
- b. Mengkaji literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, baik berupa penelitian terdahulu maupun teori-teori yang dikemukakan para ahli.
- c. Mengidentifikasi dan membatasi masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian.
- d. Merumuskan hipotesis penelitian.
- e. Menyusun rancangan penelitian eksperimental secara lengkap.
- f. Melaksanakan eksperimen sesuai dengan prosedur dan rancangan yang telah ditetapkan.
- g. Mengolah data yang diperoleh sesuai dengan prosedurnya.
- h. Melaporkan hasil penelitian.

Menurut Campbel dan Stanley (Arikunto, 2006, hlm. 84) membagi jenis-jenis penelitian berdasarkan baik buruknya eksperimen dan

mengelompokannya menjadi *pre experimental desaign* (eksperimen yang belum baik) dan *true experimental desaign* (eksperimen yang sudah baik).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *true experimental design* adalah jenis eksperimen yang sudah baik karena sudah dianggap memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud adalah karena adanya kelas kontrol yang dijadikan sebagai pembanding dengan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*).

Jenis *true experiment desaign* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini, sampel penelitian di bagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang, dan kelompok kedua merupakan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Kemudian dicari perbedaan hasil pembelajaran diantara keduanya. Berikut ini adalah gambar desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 3.1 Pretest-Posttes Control Group Design**

	Pengukuran ( <i>pretest</i> )	Perlakuan	Pengukuran ( <i>posttest</i> )
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

X : perlakuan

O<sub>1</sub> : hasil pretest kelas eksperimen tanpa perlakuan

O<sub>2</sub> : hasil posttest kelas eksperimen dengan perlakuan

O<sub>3</sub> : hasil pretest kelas kontrol tanpa perlakuan

O<sub>4</sub> : hasil posttest kelas kontrol dengan perlakuan

(Suryabrata, 2010)

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

### 3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA Puragabaya yang bertempat di Jalan H. Yasin No. 59, Cipedes, Sukajadi, Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian, untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, penulis membutuhkan sumber data. Sumber data penelitian bisa didapatkan dari manusia ataupun bukan manusia. Sumber data yang dimaksud biasanya disebut. Menurut Sutedi (2011, hlm. 179), populasi penelitian adalah manusia yang dijadikan sumber data. Kemudian sebagian dari populasi tersebut dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Puragabaya tahun ajaran 2013/2014. Berikut ini adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Populasi**

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	XI IPA	12	4	16
2	XI IPS	5	8	13
$\Sigma$		<b>17</b>	<b>12</b>	<b>29</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sutedi (2011, hlm. 179) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi

Hayanah, 2015

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG*

yang ada untuk dijadikan sumber data. Sampel dalam penelitian ini diambil 24 orang yaitu seluruh jumlah siswa dari dua kelas yang berbeda, yaitu 12 orang siswa kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan 12 orang siswa kelas XI IPS sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan (Sutedi, 2011, hlm. 181). Berikut ini adalah tabel jumlah sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Sampel**

Kelas	Populasi		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
Kelas Eksperimen	8	4	12
Kelas Kontrol	5	7	12
$\Sigma$	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>24</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ketika melakukan penelitian. Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana model *cooperative learning tipe inside outside circle* memberikan pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menurut Nana Sudjana (Sulisana, 2006, hlm. 241), perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

(metode, teknik dan media) serta cara mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.

Sesuai dengan yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan RPP dalam penelitian ini dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pengajaran di dalam kelas, yang di dalam pengajarannya nanti diterapkan tipe IOC. RPP yang dibuat penulis sebanyak enam buah RPP yang terdiri dari empat buah RPP untuk kelas kontrol dan empat buah RPP untuk kelas eksperimen.

### 3.4.2 Tes

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157), tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satuan program pengajaran tertentu. Arikunto (2001, hlm. 53) menambahkan bahwa tes merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keadaan dalam suatu hal, dengan aturan yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang di SMA.

Dalam pengambilan data penelitian, penulis melakukan empat kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa tes tulis berbentuk pilihan ganda dan menjodohkan. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan mengacu pada materi bab yang telah dipelajari.

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Penulisan Soal *Pre-test* dan *Post-test***

Standar Kompetensi	Berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Jepang		
Kompetensi Dasar	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk		

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

	paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat		
Materi	Kosakata bahasa Jepang yang terdapat dalam buku pelajaran <i>Sakura</i> jilid 2 mengenai kegiatan sehari-hari, kegiatan yang dilakukan saat senggang, waktu saat melakukannya dan alat transportasi.		
Bentuk Soal	Mencocokkan gambar yang tersedia dengan kosakata atau jawaban yang tepat		
	Memilih kosakata dengan soal yang tertulis di soal		
	Menerjemahkan kosakata kedalam bahasa Indonesia atau sebaliknya		
	Menjodohkan soal dengan mencari jawaban kosakata yang tepat		
Jenis Soal	Pilihan Ganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia – Jepang 50 %</li> <li>• Jepang – Indonesia 20%</li> <li>• Jepang – Jepang 30 %</li> </ul>	20 soal
	Menjodohkan		10 soal

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Indikator	Siswa dapat menentukan kosakata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang	Soal nomor 1, 2, 3, 4, 5	5 soal
	Siswa dapat memilih kosakata bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia	Soal nomor 6, 7, 8, 9, 10	5 soal
	Siswa dapat memilih kosakata bahasa Jepang yang sesuai dengan gambar yang tersedia	Soal nomor 11, 12, 13, 15, 19, 20	6 soal
	Siswa dapat memilih kosakata sesuai pola kalimat bahasa Jepang untuk melengkapi kalimat yang belum sempurna	Soal nomor 14, 16, 17, 18	4 soal
	Siswa dapat menjodohkan kosakata bahasa Indonesia dengan kosakata bahasa Jepang	Soal nomor 21 sampai 30	10 soal

Penskoran tes objektif yang peneliti gunakan untuk menjodohkan dan pilihan ganda yaitu *Non-Guessing Formula* (tanpa rumus tebakan). Setiap jawaban yang betul diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 (Arifin, 2011, hlm. 228). Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka siswa akan mendapatkan skor maksimal 100 jika di tiap bentuk soal mendapatkan nilai tertinggi. Berikut penjelasannya:

**Tabel 3.5**  
**Skor Penilaian Instrumen Penelitian**

Indikator	Nilai Tertinggi	Jumlah Soal	Jumlah Skor
-----------	-----------------	-------------	-------------

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**



Pilihan ganda	1	20	$20 \times 1 = 20$
Menjodohkan	1	10	$10 \times 1 = 10$
Skor Maksimal			$\frac{30 \times 10}{3} = 100$

### 3.4.2.1 Glosarium Kosakata Bahasa Jepang

Dalam buku Sakura bahasa Jepang 2 terdapat banyak kosakata, pola kalimat, ungkapan, kata kerja, kata benda, kata kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis bermaksud meneliti kosakata dasar yang terdapat pada bab 25, 26, 27 dan 33 saja pada buku Sakura 2 yang bersangkutan dengan materi tersebut. Dalam bab tersebut terdapat beberapa kata benda, kata kerja dan keterangan waktu, kosakata yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 3.6**  
**Glosarium Kosakata Bahasa Jepang**

No.	Kosakata	Romaji	Arti Kata	Kelas Kata	Bab
1	あさごはん	Asa gohan	Makan pagi	Kata benda	25
2	ひるごはん	Hiru gohan	Makan siang	Kata benda	
3	ばんごはん	Ban gohan	Makan malam	Kata benda	
4	ごはん	Gohan	Nasi	Kata benda	
5	パン	Pan	Roti	Kata benda	
6	にく	Niku	Daging	Kata benda	
7	さかな	Sakana	Ikan	Kata benda	
8	たまご	Tamago	Telur	Kata benda	25
9	やさい	Yasai	Sayur-sayuran	Kata benda	
10	くだもの	Kudamono	Buah-buahan	Kata benda	

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

11	みず	Mizu	Air	Kata benda	
12	コーヒー	Koohii	Kopi	Kata benda	
13	こうちや	Koucha	Teh merah	Kata benda	
14	ジュース	Jyuusu	Jus	Kata benda	
15	ぎゅうにゅう	Gyuunyuu	Susu	Kata benda	
16	バス	Basu	Bus	Kata benda	26
17	バイク	Baiku	Sepeda motor	Kata benda	
18	じてんしゃ	Jitensha	Sepedah	Kata benda	
19	くるま	Kuruma	Mobil	Kata benda	
20	あるいて	Aruite	Jalan kaki	Keterangan	
21	ともだちにあい ます	Tomodachi ni aimasu	Bertemu teman	Kata Kerja	27
22	およぎます	Oyogimasu	Berenang	Kata Kerja	
23	えいがをみます	Eiga o mimasu	Menonton film	Kata Kerja	
24	さんぽします	Sanposhimasu	Jalan-jalan	Kata Kerja	
25	かいものします	Kaimonoshima su	Berbelanja	Kata Kerja	
26	ゲームをします	Geemu o shimasu	Bermain game	Kata Kerja	
27	はなしをします	Hanashimasu	Berbicara	Kata Kerja	
28	サッカーをし ます	Sakkaa o shimasu	Bermain bola	Kata Kerja	
29	いちば	Ichiba	Pasar	Ket. tempat	27
30	スーパー	Suupaa	Supermarket	Ket. tempat	
31	モール	Mooru	Mall	Ket. tempat	
32	プール	Puuru	Kolam	Ket. tempat	

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

			renang		
33	うみ	Umi	Pantai	Ket. tempat	
34	すし	Sushi	Sushi	Kata benda	33
35	さしみ	Sashimi	Irisan Daging Mentah	Kata benda	
36	すきやき	Sukiyaki	Sukiyaki	Kata benda	
37	てんぷら	Tempura	Gorengan	Kata benda	
38	ケーキ	Keeki	Kue	Kata benda	

### 3.4.3 Non Tes

Teknik pengumpulan data non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Faisal dalam Sutedi (2011, hlm. 164) angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik pengumpulan data ngket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat atau respon siswa kelas eksperimen mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Angket ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen, karena model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* hanya diterapkan pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya.

Pada penelitian ini disediakan 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengetahui kesan terhadap model *cooperative learning* tipe IOC. Kisi-kisi bahan angket adalah sebagai berikut.

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Angket**

No	Kategori Pertanyaan	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesan Siswa	Untuk mengetahui minat siswa terhadap bahasa Jepang dan kosakata bahasa Jepang	1 dan 2	2
		Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang	3	1
		Untuk mengetahui pembelajaran kosakata adalah hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Jepang	4	1
2	Model <i>cooperative learning</i> tipe IOC	Untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai Model <i>cooperative learning</i> tipe IOC	5	1
		Mengetahui kemampuan kosakata siswa sebelum menggunakan tipe IOC	6 dan 7	2
3	Efektivitas	Untuk mengetahui	8	1

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Model <i>cooperative learning</i> tipe IOC	respon atau ketertarikan siswa terhadap model <i>cooperative learning</i> tipe IOC		
	Untuk mengetahui pengaruh tipe IOC terhadap penguasaan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang	9	1
	Untuk mengetahui peranan tipe IOC dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang	10	1

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperlancar penelitiannya. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

#### 3.5.1 Tahap Awal (Persiapan)

Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebagai tahap awal atau persiapan, antara lain :

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Mengurus surat perizinan penelitian yang ditujukan ke SMA Puragabaya.
- c. Pembuatan instrumen penelitian.
- d. Pembuatan RPP penelitian.
- e. Mengumpulkan data-data nilai siswa.
- f. Menentukan sampel penelitian.

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

- g. Menentukan waktu penelitian.
- h. Melaksanakan uji coba tes.
- i. Pengolahan data dan statistik hasil uji coba tes.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, adalah :

- a. Pemberian soal *pretest* kepada kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen selama empat kali pertemuan.
- c. Melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa Jepang tanpa model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada kelas kontrol selama empat kali pertemuan.
- d. Melakukan *treatment*

Pada proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan sebanyak empat kali berupa pembelajaran kosakata dengan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dengan tahapan sebagai berikut :

- Pembentukan kelompok dua lingkaran yakni lingkaran dalam dan lingkaran luar

Pada mulanya guru menyampaikan informasi mengenai gambaran umum kosakata yang akan dipelajari. Setiap siswa mendapatkan masing-masing 1 kosakata. Misalnya kosakata pada bab 25 yaitu terdiri dari 15 kosakata sedangkan jumlah siswa 12 orang maka sisa 3 kosakata digunakan pada *treatment* berikutnya. Sehingga dalam hal ini jumlah kosakata disesuaikan dengan jumlah siswa. Setelah itu guru membagikan 12 kartu kosakata yang berisi gambar dan kata dalam bahasa Jepang kepada siswa berupa kartu warna kuning dan *pink* (contoh warna kuning 6 dan *pink* 6). Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan warna kartu yang sama. Kelompok pertama (siswa yang mendapatkan kartu warna kuning) berdiri menghadap keluar membentuk lingkaran dalam. sedangkan kelompok

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

lainnya (siswa yang memperoleh kartu warna *pink*) berdiri ke dalam membentuk lingkaran luar. Sehingga akan membentuk pasangan anggota lingkaran dalam dan lingkaran luar.

- Memberikan Tugas

Setelah siswa dibagi sesuai kelompok lingkaran, guru memberikan instruksi/tugas kepada siswa sesuai dengan kosakata bergambar yang diterima. Yakni pasangan siswa yang ada di lingkaran dalam dan luar harus saling bertukar informasi mengenai kartu yang dimilikinya masing-masing dan berusaha untuk mengingatnya.

- Berdiskusi/Bertukar Pikiran

Setelah siswa mengetahui perannya masing-masing, siswa yang berada di lingkaran dalam memberikan gambaran umum mengenai gambar yang dia miliki kemudian memberikan pertanyaan seperti : “Apa bahasa jepangnya gambar ini?”, kemudian siswa yang berada di lingkaran luar di beri kesempatan untuk menebak gambar yang dimiliki pasangannya. Misalnya siswa no 7 (sesuai gambar di bawah) memberitahukan kosakata bergambar yang dia miliki (*sakana*) kepada siswa no 1 yang memiliki kosakata bergambar *gohan*. Apabila dalam jangka waktu satu menit siswa tersebut tidak bisa menebak, maka pasangannya akan memberikan jawaban yang benar dari kartu tersebut. Setelah itu pasangan di lingkaran luar melakukan hal yang sama.

- Bergerak Berputar

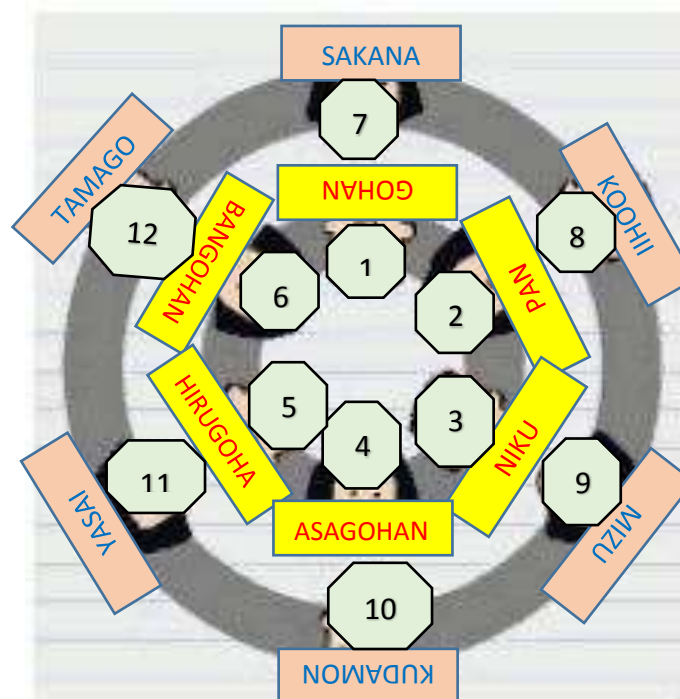
Setelah diberikan waktu untuk bertukar pikiran, guru meminta kepada siswa yang berada di lingkaran luar untuk bergerak satu langkah memutar sesuai arah jarum jam. Posisi siswa no 7 menempati posisi siswa no 8 begitupun siswa lingkaran luar lainnya. Setelah melakukan pergerakan tersebut maka akan terbentuk pasangan baru. Kemudian, pasangan baru tersebut bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai dengan kartu yang mereka miliki masing-masing. Misalnya pasangan baru antara siswa no 7 dengan siswa no 2, siswa no 8 dengan siswa no 3 dan sebagainya. Demikian seterusnya sampai terakhir. Pergerakan akan

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

berhenti apabila anggota kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar bertemu dengan pasangan semula.

- Bertukar posisi  
Setelah satu kali putaran penuh, siswa diberi kesempatan untuk bertukar posisi. Siswa yang awalnya berada di lingkaran dalam bertukar posisi di lingkaran luar. Begitu pula sebaliknya. Jadi siswa no 1 sampai 6 berada di lingkaran luar dengan memegang kosakata bergambar warna *pink*. Dan siswa no 7 sampai 12 berada di posisi lingkaran dalam dengan memegang kosakata bergambar warna kuning. Proses pembelajaran sama seperti tahapan yang tadi.
- Penilaian dan Evaluasi  
Sebagai *feedback* dari kegiatan yang telah dilakukan, guru memberikan penilaian dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.  
Berikut ini gambar bentuk lingkaran dengan teknik *Inside-Outside Circle* :



**Gambar 3.1**

**Bentuk lingkaran dengan teknik *Inside-Outside Circle***

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**



- e. Pemberian soal *posttest* kepada kelas eksperimen sekaligus pemberian angket.
- f. Pemberian soal *posttest* kepada kelas kontrol.

### 3.5.3 Tahap Akhir

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah :

- a. Pengolahan data statistik (tes dan angket).
- b. Menganalisis data.
- c. Mengintrepetasikan hasil analisis data penelitian.
- d. Menarik kesimpulan.

## 3.6 Analisis Data

Menurut Sutedi (2011, hlm. 53), teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah kongkret yang ditempuh pada saat analisa data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 3.6.1 Analisis Pengolahan Data Statistik

Analisis pengolahan data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data statistik komparasional. Menurut Sutedi (2011, hlm. 28), statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data statistik komparasional yang bertujuan untuk menegetahui ada-tidaknya perbedaan hasil evaluasi antara pembelajaran kosakat bahasa Jepang dengan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Ouside Circle* dan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan model pembelajaran konvensional, serta seberapa besar pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Ouside Circle* terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Salah satu rumus yang bisa digunakan dalam statistik komparasional ini, yaitu dengan menggunakan uji *t test* (uji *t tabel*).

Sutedi (2011, hlm. 230-232) mengungkapkan delapan langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan uji *t test*, yaitu :

- a. Menentukan variabel X dan Y
- b. Mencari *mean* variabel X dan Y, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

$M_x$  : rata-rata nilai variabel X

$\sum_x$  : jumlah nilai variabel X

$N_1$  : jumlah sampel variabel X

$M_y$  : rata-rata nilai variabel Y

$\sum_y$  : jumlah nilai variabel Y

$N_2$  : jumlah sampel variabel Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y, dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$Sdx$  : standar deviasi variabel X

$Sdy$  : standar deviasi variabel Y

- d. Mencari standar eror mean variabel X dan Y, dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

$SEM_x$  : standar eror rata-rata nilai variabel X

$SEM_y$  : standar eror rata-rata nilai variabel Y

- e. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y, dengan rumus :

Hayanah, 2015

**EFektivitas Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang**

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

$SEM_{xy}$  : standar error perbedaan rata-rata nilai variabel X dan Y

- f. Mencari nilai  $t$  hitung, dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

$t_o$  :  $t$  hitung

- g. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai  $t$  hitung

Merumuskan hipotesis kerja ( $H_k$ ) : *Terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y;*

Merumuskan hipotesis nol ( $H_o$ ) : *Tidak terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y.*

- h. Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel untuk menguji kebenaran, dengan rumus :

$$db = (N_1 - N_2) - 2$$

### 3.6.2 Analisis Pengolahan Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang. Pengolahan data angket dilakukan dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomer soal, kemudian mengintrepetasikannya.

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase tiap jawaban per nomer soal adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hayanah, 2015

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari sampel

N : jumlah sampel

Berikut ini akan penulis paparkan mengenai penafsiran presentase untuk mengintrepetasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

**Tabel 3.8 Penafsiran Hasil Pengolahan Data Angket**

<b>Persentase</b>	<b>Penjelasan</b>
0%	Ditafsirkan tidak ada
1% - 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26% - 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51% - 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76% - 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto dalam Chairunnisa, 2012, hlm. 51)

Hayanah, 2015

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG***